



Peningkatan Kapasitas Perangkat Kelurahan Birobuli Utara dalam Upaya Penanganan Masyarakat yang Terdampak Covid-19

Abd. Khaliq Mangawi ¹⁾, Ahmad Revan Syah Reza ²⁾, Moh. Rochim Alamsa ³⁾, Nurfitri Harkunti ⁴⁾, Ira Ryski Wahyuni ⁵⁾

¹⁾Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : abdkhaliq27mangawi@gmail.com

²⁾Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : 1187040003@student.uinsgd.ac.id

³⁾Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : rochimalamsa@gmail.com

⁴⁾ Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : nurfitriharkuntik09@gmail.com

⁵⁾Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : ira_risky@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat masif terhadap berbagai lini kehidupan yang menuntut setiap elemen masyarakat untuk beradaptasi dalam upaya merespon perkembangannya. Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kapasitas perangkat kelurahan Birobuli Utara dalam proses merespon kebijakan pemerintah terkait perkembangan Covid-19 di Kota Palu. Proses pengabdian yang dilakukan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang dipetakan menjadi tiga prioritas utama yang dibutuhkan oleh perangkat kelurahan Birobuli Utara yaitu pembekalan, perapihan manajemen administrasi kelurahan serta pendampingan langsung dalam merespon kebijakan pemerintah Kota Palu terkait dengan upaya penanganan masyarakat terdampak Covid-19. Hasil dari upaya pengabdian ini adalah respon serta antusiasme dari perangkat kelurahan Birobuli Utara yang sangat baik serta meningkatnya soft skill dari perangkat kelurahan Birobuli Utara. Pembuatan jadwal piket tim tracer, menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien. Pengalihan sistem penginputan data dari manual menjadi terkomputerisasi juga mendapat apresiasi positif dari pemerintah Kota Palu, sehingga kelurahan Birobuli Utara dinobatkan sebagai salah satu kelurahan dengan penyajian data masyarakat terpapar Covid-19 terbaik di Kecamatan Palu Selatan. Selain itu, pengajuan proposal kepada lembaga kemanusiaan menuai respon positif dari PMI, dalam bentuk pemberian bantuan penyemprotan disinfektan di salah satu RT yang terdampak kebijakan lock micro effective.

Kata Kunci: Covid-19, Kelurahan Birobuli Utara, Pengabdian masyarakat, Pemberdayaan masyarakat.

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a very massive impact on various lines of life that requires every element of society to adapt in an effort to respond to its development. This service aims to empower the community, especially the North Birobuli sub-district apparatus in the process of responding to government policies related to the development of Covid-19 in Palu City. The service process carried out is oriented towards community empowerment which is mapped into three main priorities needed by the North Birobuli sub-district apparatus, namely debriefing, tidying up village administration management and direct assistance in responding to Palu City government policies related to efforts to handle communities affected by Covid-19. The result of this service effort is the excellent response and enthusiasm of the North Birobuli sub-district apparatus and the increased soft skills of the North Birobuli sub-district apparatus. The transfer of the data input system from manual to computerized also received positive appreciation from the Palu City government, so that the North Birobuli sub-district was named one of the villages with the best presentation of community data exposed to Covid-19 in South Palu District. In addition, the submission of proposals to humanitarian agencies also received a positive response from Indonesian Red Cross, in the form of providing assistance for spraying disinfectants in one of the neighborhood associations affected by the micro effective lock policy.

Keywords: Covid-19, Community Dedication, Community Development, North Birobuli Sub-district Apparatus.

A. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan manusia. COVID-19 mirip dengan influenza (Gorbalenya et al., 2020; Lin et al., 2020), dan umumnya dikaitkan dengan infeksi saluran pernapasan bagian atas, yang tanda dan gejalanya biasanya meliputi demam, sakit kepala, dan batuk; beberapa pasien mungkin memiliki infeksi saluran pernapasan bawah. Penularan terjadi melalui percikan air akibat batuk atau bersin (droplet) dari penderita COVID-19. Virus ini menginfeksi manusia ketika droplet tersebut dihirup atau disentuh sehingga akan menempel pada selaput lendir mata, mulut, hidung, dan saluran napas termasuk paru-paru

Berdasarkan data yang diakses dari *Our World Data* dan *CHU JSSE Covid-19 Data* total kasus aktif Covid-19 di Indonesia saat ini per tanggal 30 Agustus 2021 adalah 4.079.267 kasus, dengan rincian 251.951 kasus suspek, kasus sembuh

sebanyak 3.743.716 dan kasus kematian sebanyak 132.491 yang tersebar di 34 Provinsi di seluruh Indonesia.

Dampak COVID-19 secara merata mempengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat baik bidang kesehatan, pendidikan, integrasi sosial, maupun sektor produksi. Keberadaan COVID-19 membawa permasalahan global yang membawa adanya tatanan sosial yang baru, hal ini mengharuskan masyarakat menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan baru. Tentunya hal ini menyebabkan keresahan yang sangat besar pada masyarakat luas bukan hanya kebiasaan baru tentunya dapat mempengaruhi nilai dan norma sosial yang telah berkembang dan dianut oleh masyarakat. Dengan demikian, segala bentuk aktivitas masyarakat yang dilakukan di masa pandemi ini harus dipaksa untuk disesuaikan dengan standar protokol kesehatan.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait pandemi COVID-19. Salah satu kebijakan tersebut adalah larangan orang untuk berkumpul dan beraktivitas di luar rumah, dan anjuran untuk tetap tinggal di dalam rumah. Tetap tinggal di rumah, beribadah di rumah, bekerja dari rumah, belajar dari rumah adalah bunyi kebijakan tersebut. Hal ini dikarenakan virus berbahaya ini dapat ditularkan kepada orang lain melalui berbagai macam kontak fisik, mulai dari sentuhan dan droplet melalui udara sehingga salah satu konsekuensinya maka individu harus tetap berusaha menjaga jarak sosial satu dengan yang lain (*physical distancing*) (Nasruddin & Haq, 2020).

Dampak dari pandemi COVID-19 ini juga secara langsung mempengaruhi dari mahasiswa, yang saat ini sedang mengamalkan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat atau sering disebut KKN. Dengan beberapa pertimbangan akhirnya disepakati perubahan pada teknis pelaksanaan KKN yang menyesuaikan dengan kondisi masyarakat di lapangan yakni KKN-DR

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Dalam masa pandemi COVID-19, KKN DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Teknis pelaksanaan KKN DR dapat dilakukan oleh mahasiswa secara online maupun offline sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN DR SISDAMAS.

Menurut Ife (1995), pemberdayaan adalah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri. Selain itu, Rob Brown dalam Sedarmayanti (2007:285), menyatakan bahwa pemberdayaan ada hubungannya dengan profesionalisme yang pada awalnya selalu dimiliki oleh individual.

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan strategi perubahan sosial secara terencana yang ditujukan untuk mengatasi masalah atau memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam proses pemberdayaan, masyarakat mendapatkan pembelajaran agar dapat secara mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupannya. Dengan demikian, proses tersebut harus dilaksanakan dengan adanya keterlibatan penuh masyarakat itu sendiri secara bertahap, terus-menerus, dan berkelanjutan.

Yang menjadi target wilayah KKN-DR Sisdamas kelompok 352 terletak di wilayah Kota Palu. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah, Kota Palu menempati urutan pertama dalam tingginya kasus terkonfirmasi COVID-19. Per tanggal 30 Agustus jumlah kasus aktif terkonfirmasi di Kota Palu adalah sebanyak 8.617 kasus, dengan rincian kasus sembuh sebanyak 7.856 kasus, dan kasus meninggal sebanyak 208 kasus. Situasi tersebut mengakibatkan wilayah Kota Palu termasuk ke dalam zona merah Covid-19.

Kelurahan Birobuli Utara merupakan kelurahan yang menyumbang jumlah kasus terkonfirmasi positif terbanyak di Kota Palu. Dilansir dari antaranews.com per tanggal 20 Agustus jumlah kasus terkonfirmasi di Kelurahan Birobuli Utara adalah sebanyak 144 kasus. Dalam menghadapi hal ini, pemerintah Kota Palu mengambil kebijakan dengan cara memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) level 4. Disamping itu, kebijakan yang juga diambil oleh pemerintah Kota Palu adalah pemberlakuan *lock micro effective* pada RT dengan kasus positif terbanyak.

Meski berbagai kebijakan telah diberlakukan oleh pemerintah, namun di lapangan, masyarakat masih menghadapi berbagai macam tantangan. Dalam bidang kesehatan, kebijakan untuk melakukan *social distancing* dan perilaku hidup bersih dan sehat belum diimbangi dengan pengetahuan dan partisipasi aktif dari masyarakat. Selain itu penanganan dan pemantauan masyarakat terkonfirmasi positif berbasis lingkungan (RT/RW/desa/kelurahan) juga belum sepenuhnya merata, terkhusus untuk wilayah Kelurahan Birobuli Utara.

Dalam proses menjalankan kebijakan pemerintah, perangkat kelurahan Birobuli Utara mengalami beberapa kendala diantaranya yaitu kurangnya fasilitas (APD) saat turun ke lapangan dalam pendataan pasien yang terkonfirmasi serta pendataan yang masih kurang akurat dan belum terkomputerisasi. Hal ini secara tidak langsung menyebabkan lonjakan kasus aktif Covid-19 terjadi di kelurahan Birobuli Utara, akibat tidak adanya *update* valid kondisi terkini dari masyarakat yang terpapar Covid-19. Selain itu, masalah lain yang terjadi seperti alur kerja yang belum teratur, serta kendala pada pendanaan tim tracer dalam melaksanakan tugas yang mengakibatkan kurangnya motivasi kerja tenaga tim *tracer* Kelurahan Birobuli Utara.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam hal ini, perangkat kelurahan

Birobuli Utara dan tim *tracer* Birobuli Utara dengan melakukan pembekalan, perapihan manajemen administrasi kelurahan serta pendampingan langsung dalam merespon kebijakan pemerintah Kota Palu terkait dengan upaya penanganan masyarakat terdampak Covid-19. Melalui pembekalan, perapihan dan pendampingan ini diharapkan akan diperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sehingga dapat di secara optimal mendukung proses administrasi dan manajemen di kelurahan Birobuli Utara.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi yang dilakukan pada rangkaian kegiatan KKN-DR SISDAMAS Kelompok 352 di Kelurahan Birobuli Utara ialah upaya pemberdayaan perangkat kelurahan birobuli utara dalam penanganan Covid-19. Upaya pemberdayaan ini dilakukan dengan tiga fokus utama yaitu pembekalan, perapihan manajemen serta administrasi kelurahan serta pendampingan langsung dalam merespon kebijakan pemerintah Kota Palu terkait dengan upaya penanganan masyarakat terdampak Covid-19.

Dalam pelaksanaannya, proses pengabdian yang dilakukan berorientasi pada pembekalan *basic* pengolahan data pada Microsoft Office Excel. Lalu, hasil dari pembekalan tersebut dapat langsung diaplikasikan pada perapihan data dan administrasi kelurahan. Perapihan data dan administrasi kelurahan dilakukan dengan mengalihkan pendataan manual menjadi terkomputerisasi.

Selain itu, perapihan alur kinerja juga dilakukan dengan membuat jadwal piket harian tim *tracer*, sehingga memungkinkan terealisasinya kerja yang efektif dan efisien. Setelah pembekalan dan perapihan terlaksana, maka selanjutnya adalah melakukan pendampingan secara langsung terhadap perangkat kelurahan dalam menjalankan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam penanganan masyarakat terdampak Covid-19.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR Kelompok 352 UIN SGD Bandung terbagi menjadi empat tahapan, yakni refleksi sosial (*social reflection*), pengorganisasian masyarakat dan pemetaan sosial (*community organizing & social mapping*), perencanaan partisipatif (*participation planning*) dan pelaksanaan program (*action*). Tahap refleksi sosial terdiri atas: 1) melakukan sosialisasi kepada pimpinan beserta perangkat kelurahan tentang apa, tujuan, sasaran dan bagaimana pelaksanaan rangkaian kegiatan KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung ; 2) menampung aspirasi perangkat kelurahan terkait permasalahan yang dihadapi.

Tahap pengorganisasian masyarakat dan pemetaan sosial terdiri atas : 1) mengatur prioritas penanganan permasalahan yang dihadapi; 2) melakukan pembagian jobdesc dan supervisor. Tahap perencanaan sosial meliputi 1)

penyusunan program kerja; 2) pembuatan jadwal pelaksanaan agenda kegiatan; dan 3) melakukan persiapan dalam pelaksanaan program kerja, seperti membuat layout proposal, membuat pembagian jadwal pemantauan pasien isoman, dan sebagainya.

Tahap pelaksanaan sosial pelaksanaan mencakup 1) pelaksanaan pembekalan basic pengolahan data dengan menggunakan Microsoft Office Excel; 2) pengajuan proposal bantuan APD ke lembaga kemanusiaan PMI; 3) melakukan pendampingan dalam: a) pemantauan warga isolasi mandiri; b) pembuatan formulir laporan hasil surveilans pasien dan laporan harian pasien puskesmas; c) pendataan warga isoman pasca swab massal; d) pemasangan spanduk peringatan wilayah zona merah; e) rapat koordinasi tim tracer kelurahan Birobuli Utara dan; f) penyaluran bantuan makanan bagi masyarakat yang tengah melakukan isoman.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan terbesar dalam perancangan program program kerja KKN DR-SISDAMAS tahun ini adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dilakukan atas pertimbangan karena sejumlah daerah masih memiliki resiko sangat tinggi dan menjadi episentrum peningkatan kasus COVID-19. Daerah ini utamanya di ibu kota provinsi dan daerah kabupaten/kota lainnya, di Indonesia dan Kota Palu termasuk salah satunya. Maka dari itu, dalam merespon kebijakan pemerintah tersebut, penulis merancang program KKN yang berfokus pada lingkup kecil yakni pemberdayaan perangkat kelurahan dan cenderung tidak terlalu melibatkan banyak anggota masyarakat.

Dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah Kota Palu, dibutuhkan sinergitas dari berbagai unsur masyarakat, serta peningkatan kerja sama dan gotong royong yang lebih maksimal dalam upaya penekanan angka kasus harian positif Covid-19 di Kota Palu. Namun, dalam proses menjalankan kebijakan pemerintah Kota Palu, perangkat kelurahan Birobuli Utara mengalami beberapa kendala diantaranya yaitu kurangnya fasilitas saat turun kelapangan dalam pendataan pasien yang terkonfirmasi serta pendataan yang masih kurang akurat dan belum tertata rapi. Hal ini menyebabkan lonjakan kasus aktif Covid-19 terjadi di kelurahan Birobuli Utara, akibat tidak adanya update kondisi terkini dari masyarakat yang terpapar Covid-19. Selain itu, masalah masalah lain yang terjadi seperti kendala pada pendanaan tim tracer dalam melaksanakan tugas yang mengakibatkan kurangnya motivasi kerja tenaga tim tracer Kelurahan Birobuli Utara.



Gambar 1. Alur koordinasi tim *tracer* Covid-19

Maka, berdasarkan kondisi tersebut, proses pengabdian yang dilakukan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang dipetakan menjadi tiga prioritas utama yang dibutuhkan oleh perangkat kelurahan Birobuli Utara yaitu pembekalan, perapihan manajemen administrasi kelurahan serta pendampingan dan monitoring secara langsung dalam merespon kebijakan pemerintah Kota Palu terkait dengan upaya penanganan masyarakat terdampak Covid-19.

Pembekalan *basic* pengolahan data pada Microsoft Office Excel. Lalu, hasil dari pembekalan tersebut dapat langsung diaplikasikan pada perapihan data dan administrasi kelurahan. dengan mengalihkan pendataan manual menjadi terkomputerisasi. Melalui pembekalan ini diharapkan, data kasus aktif Covid-19 di Kelurahan Birobuli Utara dapat lebih terorganisir sehingga benar-benar terjaga validitasnya serta sesuai dengan kondisi *ter-update*. Di samping itu, pembekalan Microsoft Excel ini juga diharapkan dapat meningkatkan *soft skill* dari perangkat kelurahan Birobuli Utara khususnya dari segi pengolahan data.

Selanjutnya, perapihan alur kinerja juga dilakukan dengan membuat jadwal piket harian tim *tracer*, sehingga memungkinkan terealisasinya kinerja yang efektif dan efisien dalam proses *tracing* masyarakat terpapar Covid-19 di kelurahan Birobuli Utara. Hal ini, dapat menghemat waktu serta tenaga dari tim *tracer* Covid-19 di kelurahan Birobuli Utara yang jumlahnya terbatas. Setelah pembekalan dan perapihan terlaksana, maka selanjutnya adalah melakukan pendampingan serta monitoring secara langsung terhadap perangkat kelurahan dalam menjalankan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam penanganan masyarakat terdampak Covid-19, seperti melakukan pendampingan dalam: a) pemantauan warga isolasi mandiri; b) pembuatan formulir laporan hasil surveilans pasien dan laporan harian pasien puskesmas; c) pendataan warga isoman pasca swab massal; d) pemasangan spanduk peringatan wilayah zona merah; e) rapat koordinasi tim *tracer* kelurahan Birobuli Utara dan; f) penyaluran bantuan makanan bagi masyarakat yang tengah melakukan isoman.

Hasil dari upaya pengabdian ini adalah respon serta antusiasme dari perangkat kelurahan Birobuli Utara yang sangat baik serta meningkatnya *soft skill* dari perangkat kelurahan Birobuli Utara. Pembuatan jadwal piket tim *tracer*, menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien. Pengalihan sistem penginputan data dari manual menjadi

terkomputerisasi juga mendapat apresiasi positif dari pemerintah Kota Palu, sehingga kelurahan Birobuli Utara dinobatkan sebagai salah satu kelurahan dengan penyajian data masyarakat terpapar Covid-19 terbaik di Kecamatan Palu Selatan. Selain itu, pengajuan proposal kepada lembaga kemanusiaan juga menuai respon positif dari PMI, dalam bentuk pemberian bantuan penyemprotan disinfektan di salah satu RT yang terdampak kebijakan lock micro effective.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Masalah utama dalam proses menjalankan kebijakan pemerintah Kota Palu, yang dialami oleh perangkat kelurahan Birobuli Utara diantaranya yaitu kurangnya fasilitas saat turun kelapangan untuk melakukan *tracing* pada masyarakat terpapar Covid-19 serta pendataan yang masih kurang akurat dan belum tertata rapi. Hal ini menyebabkan lonjakan kasus aktif Covid-19 terjadi di kelurahan Birobuli Utara, akibat tidak adanya update kondisi terkini dari masyarakat yang terpapar Covid-19.

Berdasarkan kondisi tersebut, proses pengabdian yang dilakukan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang dipetakan menjadi tiga prioritas utama yang dibutuhkan oleh perangkat kelurahan Birobuli Utara yaitu pembekalan, perapihan manajemen administrasi kelurahan serta pendampingan langsung dalam merespon kebijakan pemerintah Kota Palu terkait dengan upaya penanganan masyarakat terdampak Covid-19.

Upaya pengabdian ini menghasilkan output meningkatnya *soft skill* dari perangkat kelurahan Birobuli Utara, sehingga penyajian data kasus aktif Covid-19 di Kelurahan Birobuli Utara dapat lebih terorganisir dan benar-benar terjaga validitasnya. selain itu, kinerja dari tim *tracer* kelurahan Birobuli Utara, selaku garda terdepan dalam upaya penanganan Covid-19 juga menjadi lebih efektif dan efisien akibat penerapan jadwal piket harian.

2. Saran

Dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah Kota Palu, dibutuhkan sinergitas dari berbagai unsur masyarakat, serta peningkatan kerja sama dan gotong royong yang lebih maksimal dalam upaya penekanan angka kasus positif Covid-19 di Kota Palu. Selain itu, hendaknya dalam hal ini, pemerintah, khususnya Dinas Kesehatan Kota Palu dapat memberikan perhatian lebih kepada perangkat kelurahan dengan menyediakan APD yang memadai, serta sosialisasi mengenai mekanisme dan tugas tim *tracer* mengingat seringnya melakukan kontak langsung pada masyarakat terpapar Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Arman Rifat Lette, dkk. 2021. 'Pembagian Masker dan Vitamin C dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 pada Pedagang di Pasar Oesao-Kabupaten Kupang'. *JPKMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*. 2(1), hlm 51.

Susilo et al. 2020. 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), hlm 45–67.)

Nurbaeti. 2021. 'Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram'. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. Hlm 1-2.

Amalia, Andina., Sa'adah, Nurus. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi* 13 (2), hlm 215)

Margayaningsih, Dwi Iriani. 2018. Peran Masyarakat dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11 (1), hlm.78.

Sedarmayanti. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia: Peformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Bandung: PT Refika Aditama.

Napitu, Ulung., dkk. 2021. 'Sosialisasi Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di Kelurahan Bah Kapul'. *Communnity Development Journal* . 2 (2), hlm.233.

<https://dinkes.sultengprov.go.id/>